

TESIS

NILAI-NILAI AGAMA DALAM ETOS KERJA PETANI SASAK (Studi Terhadap Kehidupan Petani Sasak di Desa Wakan, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur)



Oleh
Sukron Azhari
NIM: 21205021004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Studi Agama-Agama
Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Agama

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sukron Azhari, S.Sos.
NIM : 21205021004
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Studi Agama-Agama
Kosentrasi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dekemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta

Saya yang menyatakan,



[Signature]
zhari, S.Sos.

NIM: 21205021004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukron Azhari, S.Sos.

NIM : 21205021004

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Studi Agama-Agama

Konsentrasi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa naskah tesis dengan judul: "*Nilai-Nilai Agama Dalam Etos Kerja Petani Sasak (Studi Terhadap Kehidupan Petani Sasak Di Desa Wakan, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur)*" secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian atau karya sendiri, terkecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta

Saya yang menyatakan,



Sukron Azhari, S.Sos.
NIM: 21205021004



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-536/Un.02/DU/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI AGAMA DALAM ETOS KERJA PETANI SASAK (Studi Terhadap Kehidupan Petani Sasak di Desa Wakan, Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUKRON AZHARI, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 21205021004
Telah diujikan pada : Senin, 20 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 64240f6a95d85

Ketua Sidang

Dr. Masroer, S. Ag. M. Si.
SIGNED



Valid ID: 642141d894694

Penguji I

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd.
M.A.
SIGNED



Valid ID: 6422693a8351d

Penguji II

Dr. Moh Soehadha, S.Sos.M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 6425305258968

Yogyakarta, 20 Maret 2023
UTN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua program studi magister (s2)
Studi agama-agama
Fakultas ushuluddin dan pemikiran islam
UIN sunan kalijaga
Yogyakarta

Assalam' mualaikum wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan korelasi terhadap penulisan tesis berjudul:

"Nilai-Nilai Agama Dalam Etos Kerja Petani Sasak (Studi Terhadap Kehidupan Petani Sasak Di Desa Wakan, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur)"

Yang ditulis oleh:

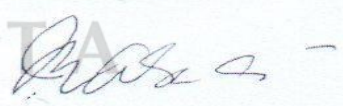
Nama : Sukron Azhari, S.Sos.
NIM : 21205021004
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Studi Agama-Agama
Kosentrasi : Sosiologi Agama

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi magister (S2) studi agama-agama fakultas ushuluddin dan pemikiran islam UIN sunan kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar magister agama.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta
Pembimbing


Dr. Masroer, S.Ag., M.Si.

MOTTO HIDUP

Jika Anda Lahir Miskin,
Itu Bukan Kesalahan Anda,
Tetapi Jika Anda Meninggal Miskin,
Itu Kesalahan Anda.

(Bill Gates)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul “**Nilai-Nilai Agama Dalam Etos Kerja Petani Sasak (Studi Terhadap Kehidupan Petani Sasak Di Desa Wakan, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur)**” dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Dengan rasa hormat dan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil, tenaga, serta pikiran sehingga tesis ini dapat berjalan dengan lancar. Oleh karenanya, tidak lupa penulis menghaturkan rasa takzim dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan serta nasihat kepada penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, M. Hum. M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ustadhi Hamzah, S.Ag., M.Ag. Selaku Ketua Prodi Magister Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir.
4. Bapak Dr. Masroer, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang sudah berkenan membimbing penulis, memberi arahan, serta teknis penyusunan tesis yang baik dengan sabar dan ikhlas.
5. Kedua orang tua Bapak Hardi dan Ibu Nurmin yang selalu memberikan motivasi dan doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan wawasan, motivasi, pencerahan,

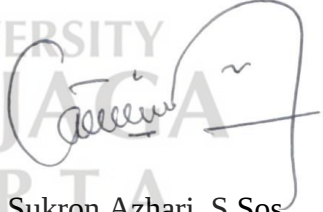
kepada penulis selama masa perkuliahan, yang memberikan berbagai wacana ilmu pengetahuan semoga menjadi amal jariyah dan dibalas oleh Allah SWT.

7. Seluruh teman-teman Magister Studi Agama-Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah berkontribusi dalam diskusi untuk menginspirasi dalam tulisan ini. Semoga semoga persaudaraan ini dapat berlanjut kapanpun, dimana pun, dan dalam kondisi bagaimana pun.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada yang sudah memberikan dukungan, arahan, dan bantuan. Semoga dengan seluruh ketulusan dan keikhlasan semua pihak di catat sebagai amal baik di sisi Allah SWT. Semoga hasil penelitian ini dapat dikembangkan oleh penulis kedepannya untuk pengembangan ilmu Studi Agama-Agama.

Yogyakarta, 06 Maret 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sukron Azhari, S.Sos.
NIM: 21205021004

ABSTRAK

Pertanian merupakan pekerjaan yang selalu digeluti petani sasak di Desa Wakan, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur dalam memenuhi kebutuhan ekonomi diri dan keluarganya. Dalam melakukan pekerjaan disektor pertanian juga terkadang mengalami resiko atau masalah yang dihadapi seperti gagal panen, dan harga jual rendah, akan tetapi petani sasak hanya menanggapinya dengan sikap *tawakkal* kepada Allah serta selalu mendepankan prinsip rizki sudah diatur sama Tuhan. Dengan kondisi petani sasak tersebut, menjadi faktor utama dalam melihat hubungan agama dan ekonomi terhadap kehidupan petani sasak di Desa Wakan. Dengan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan dua bentuk rumusan masalah yakni: sejauh mana nilai-nilai agama berkorelasi terhadap etos kerja petani sasak, dan bagaimana pengaruh etos kerja dalam mewujudkan kemakmuran kesejahteraan ekonomi petani sasak di Desa Wakan. Maka untuk teori yang digunakan dalam mengkaji fenomena ini dengan menggunakan teorinya Max Weber tentang Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme, serta menggunakan teorinya James Scoot tentang Mekanisme Survival Of The Fittes. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif, dengan memperoleh data penelitian melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Serta analisis data dengan cara menguraikan dan memberi arti sesuai dengan data lapangan setelah itu dengan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan etos kerja petani sasak dalam melakukan pekerjaan disektor pertanian dipengaruhi oleh nilai-nilai agama Islam. Dengan demikian penulis akan menyimpulkan hasil penelitian mengenai etos kerja petani sasak yang dipengaruhi oleh agama, dan etos kerja yang dimiliki menjadi pendorong dalam mencapai kebutuhan hidup dari tahun ke tahunnya. *Pertama*, etos kerja petani sasak dimunculkan oleh doktrin agama melalui tuanguru, ustad, sehingga menjadi pendorong untuk selalu dalam melakukan pekerjaan disektor pertanian. Disamping itu petani sasak juga selalu menerapkan nilai-nilai agama seperti sabar, rajin, disiplin, dan sifat zuhud, terutama dalam mencapai pemenuhan kebutuhan hidup untuk menuju kemakmuran ekonomi. Namun etos kerja petani sasak yang dipengaruhi oleh agama Islam ternyata tidak mampu memberikan kemakmuran ekonomi atas hasil pertanian yang dikerjakan, kondisi itu dilatarbelakangi dengan adanya faktor sosial budaya dan pendidikan. Menyebabkan petani sasak selalu dalam menerapkan strategi bertahan hidup dari tahun ke tahunnya. *Kedua*, strategi bertahan hidup yang diterapkan petani sasak seperti, (1) strategi mengalokasikan kebutuhan keseharian, (2) strategi alokasi produktivitas diri petani sasak, (3) strategi alokasi hubungan sosial kemasyarakatan. Dari ketiga strategi bertahan hidup tersebut, merupakan sebuah siklus kehidupan petani sasak yang selalu dilakukannya terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup akan ekonomi dari tahun ke tahunnya.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Agama, Etos Kerja, Petani Sasak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTO HIDUP	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan	23

BAB II

KONDISI EKONOMI, KEAGAMAAN, SOSIAL, BUDAYA PETANI SASAK DI DESA WAKAN

A. Demografi Desa Wakan	25
1. Letak Geografis	25
2. Kondisi Administrasi	27
B. Kondisi Ekonomi	29
C. Kondisi Keagamaan	35
D. Kondisi Sosial	38
E. Kondisi Budaya.....	41

BAB III

AGAMA ETOS KERJA PETANI SASAK DI DESA WAKAN

A. Potret Etos Kerja Petani Sasak.....	46
B. Agama Islam Sebagai Etos Kerja Petani Sasak	54
1. Pengaruh Doktrin Agama Terhadap Etos Kerja.....	54
a. Ulama atau Tuan Guru	57
b. Ustad	62
c. Pengalaman Peribadi Petani Sasak.....	66
2. Pengaruh Agama Dalam Meningkatkan Kemakmuran Ekonomi	68
a. Bekerja Sebagai Bentuk Kewajiban Dunia dan Akhirat	72
b. Memiliki Sifat Jujur Dalam Bekerja	74
c. Memiliki Sifat Hemat.....	78
d. Tidak Lupa Akan Kewajiban Shalat Lima Waktu	82
e. Tidak Lupa Kewajiban Puasa	84
C. Perbedaan Etika Protestan Max Weber Dengan Etos Kerja Petani sasak.....	86
1. Faktor Sosial Budaya	88
2. Faktor Pendidikan	91

BAB IV

HUBUNGAN ETOS KERJA DAN KEMAKMURAN EKONOMI PETANI SASAK DI DESA WAKAN

A. Hubungan Mekanisme Survival Scott Dengan Mekanisme Survival Petani Sasak.....	97
1. Strategi Mengalokasikan Kebutuhan Keseharian	98
a. Mengatur Pola Makan	99
b. Mengatur Selera Pakaian.....	103
c. Mengatur Biaya Pendidikan	107
d. Mengatur Pola Kesehatan	109
2. Strategi Alokasi Produktivitas Diri Petani Sasak.....	111
a. Bekerja Serbutan	112
b. Berhutang	115
c. Menyewakan Lahan Sawah.....	118
d. Menggarap Lahan Orang.....	119
3. Strategi Alokasi Hubungan Sosial Kemasyarakatan.....	122
a. Bantuan Dari Sanak Saudara.....	123
b. Menggunakan Jaringan Sahabat.....	125
c. Mengikuti Arisan	128
d. Bersiru	130

B. Analisis Perbedaan Mekanisme Survival James Scoot Dengan Realitas Kehidupan Petani Sasak di Desa Wakan	132
---	-----

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	137
B. Saran.....	138

DATAR PUSTAKA	140
----------------------------	-----

LAMPIRAN	146
-----------------------	-----



DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Pemerintah Inti Desa Wakan, Kecamatan Jerowaru
- Tabel 1.2 : Mata Pencarian Masyarakat Desa Wakan
- Tabel 1.3 : Jumlah Tingkat Pendidikan Yang Dimiliki Masyarakat Desa Wakan



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 : Peta Wilayah Desa Wakan
- Gambar 1.2 : Gerbang Masuk Wilayah Desa Wakan
- Gambar 1.3 : Lahan Persawahan Petani Sasak di Desa Wakan
- Gambar 1.4 : Kegiatan Acara Pengajian
- Gambar 1.5 : Aktivitas Pekerjaan Petani Sasak
- Gambar 1.6 : Pertanian Tembakau di Desa Wakan
- Gambar 1.7 : Kerja Gontong Royong Petani Sasak di Masjid Desa Wakan
- Gambar 1.8 : Aktivitas Pertanian di Lahan Persawahan Desa Wakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian menjadi pekerjaan dengan basis ekonomi kerakyatan pada masyarakat Indonesia,¹ karena pertanian merupakan program prioritas utama dalam pembangunan Nasional² sehingga Indonesia disebut sebagai Negara Agraris.³ Pertanian juga diartikan sebagai pekerjaan dalam melakukan pembukaan lahan tanah dan menanaminya dengan berbagai macam jenis tanaman,⁴ terutama dengan menjadi sumber kebutuhan pangan yang sangat besar dan berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi maupun menjadi sebuah kebutuhan konsumtif khususnya dimasyarakat pedesaan. Yang menyebabkan pekerjaan sebagai petani merupakan profesi terbanyak yang digeluti masyarakat pedesaan dalam memenuhi kebutuhan ekonominya.

Terutama pada masyarakat di Desa Wakan yang mayoritas pekerjaan sebagai petani dengan berjumlah 2725 jiwa, dari jumlah masyarakat sebanyak 6797 jiwa.⁵ Menyebabkan pertanian menjadi sebuah utama dalam lajunya pertumbuhan

¹ Muhamad Zail Gapari, 'Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Petani Tembakau Di Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru', *Islamika*, 2.1 (2020), 20–35 (P. 24) <<https://doi.org/10.36088/Islamika.V2i1.427>>.

² Nurmansyah Nurmansyah, 'Pengaruh Etos Kerja Kelompok Tani Muslim Terhadap Peningkatan Produksi Dan Kesejahteraan', *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1.2 (2019), 161–71 (P. 162) <<https://doi.org/10.26618/J-Hes.V1i2.2299>>.

³ Marcos Sophan, Asdi Agustar, And Erwin Erwin, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Terhadap Sektor Pertanian Sebagai Lapangan Pekerjaan Diwilayah Pedesaan Kabupaten Solok', *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7.3 (2022), 326 (P. 326) <<https://doi.org/10.29210/30031858000>>.

⁴ Anwas, Adiwilaga, *Ilmu Usaha Tani* (Bandung: Alumni, 1982), P. 76.

⁵ 'Desa Wakan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur', *Desa Wakan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur* <<https://www.desawakan.web.id/>> [Accessed 31 August 2022].

ekonomi masyarakat dalam mencapai pemenuhan kebutuhannya. Terutama dalam melakukan pekerjaan disektor pertanian relatif kurang menuntut pendidikan dan keterampilan yang tinggi.⁶ Disamping itu, Desa Wakan juga merupakan sebuah wilayah dengan memiliki kondisi yang sangat baik dalam meningkatkan pertumbuhan bidang pertanian.

Dikarenakan untuk dapat mendapatkan hasil pertanian secara lebih maksimal, maka diperlukan pengelolaan pertanian secara efektif. Hal itu dapat dilakukan ketika memerhatikan kondisi wilayah yang akan dijadikan sebagai lahan pertanian. Misalnya, untuk daerah dataran rendah, pada musim hujan ditanami jenis tanaman padi. Adapun pada musim kemarau, ditanami jagung atau tanaman lain yang tidak banyak memerlukan air.⁷ Kondisi tersebut, merupakan bentuk pertanian yang selalu dilakukan oleh petani Sasak, terutama pada lahan persawahan, biasanya pada saat musim hujan ditanami jenis padi, namun dalam musim kemarau ditanami jenis tembakau.

Akan tetapi selain dilakukan di persawahan juga terdapat pertanian dengan memanfaatkan di daerah-daerah yang persediaan airnya yang sangat kering, seperti diperkebunan dengan jenis tanaman jagung setiap tahunnya. Walaupun terdapat aktivitas pertanian yang terlihat dengan tergantung pada kondisi alam, namun hal itu merupakan sebuah pekerjaan yang harus selalu dilakukan setiap tahunnya. Dengan adanya aktivitas pertanian itu akan mampu menjadi sebuah pendukung

⁶ Priyonggo Suseno, 'Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pekerjaan Sampingan Masyarakat Pedesaan', *Economic Journal Of Emerging Markets*, 2.1 (1997), 57–70 (P. 57) <<https://doi.org/10.20885/Ejem.V2i1.4270>>.

⁷ Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pedesaan* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015), P. 192.

petani Sasak dalam perekonomiannya, terutama dengan semangat tinggi yang dimilikinya.

Adanya semangat kerja yang dimiliki dalam sektor pertanian petani Sasak, dikarenakan ia termasuk orang yang rajin dalam bekerja. Kondisi tersebut dilihat dari aktivitas kehidupannya yang selalu bekerja dalam sektor pertanian dilahan persawahan maupun perkebunan dengan waktu pagi, siang, sore, dan malam. Hal tersebut, merupakan sebuah siklus kehidupan petani Sasak dalam melakukan pekerjaan bercocok tanam setiap tahunnya, dikarenakan dalam menjalankan cocok tanam dapat memenuhi kebutuhan keluarganya, terutama dalam mencapai pemenuhan kebutuhan ekonominya. Namun dalam melakukan pekerjaan disektor pertanian, juga terdapat masalah yang harus dihadapi.

Namun dalam agroribisnis mempunyai konsep yang cocok untuk melihat permasalahan dalam melakukan pertanian, dikarenakan maju atau mundurnya aktivitas pertanian yang dilakukan bukan hanya diakibatkan oleh permasalahan kultur teknis tetapi banyak disebabkan oleh faktor di luar itu.⁸ Akan tetapi yang terlihat pada petani Sasak dalam menyikapi permasalahan yang terkadang dialaminya tersebut, dengan hanya tawakkal penuh kepada Allah sesuai dengan kepercayaan yang dimilikinya⁹ dalam menganut agama Islam.¹⁰ Walaupun dalam menyikapi permasalahan yang dihadapi dengan cara tawakkal, akan tetapi petani

⁸ Jabal Tarik Ibrahim, *Sosiologi Pedesaan* (Malang: Umm Press, 2015), P. 131.

⁹ Sebagaimana Dengan Ajaran Agama Islam Yang Tertuang Dalam Qs. Al-Mulk: Ayat 15. 'Petani Sebagai Profesi Mulia Dalam Islam | Islam Kaffah', 2021 <<https://Islamkaffah.Id/Petani-Sebagai-Profesi-Mulia-Dalam-Islam/>> [Accessed 27 September 2022].

¹⁰ 'Desa Wakan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur'.

Sasak juga tidak pernah berhenti dalam melakukan pekerjaannya. Sebagaimana dalam pandangan Isa Abduh yang menganggap bahwa bekerja adalah kodrat hidup manusia, sekaligus cara memperoleh kebahagiaan di dunia maupun kebahagiaan di akhirat.¹¹

Sedangkan menurut Sinamo, sebagaimana dikutip oleh Cihwanul Kirom dalam penelitiannya menyebutkan, bahwa setiap manusia mempunyai *spirit* (roh) keberhasilan tentang motivasi murni untuk meraih dan menikmati keberhasilan. Dengan roh inilah yang menjelma menjadi perilaku yang khas seperti kerja keras, disiplin, teliti, tekun, integritas, rasional, bertanggung jawab dan lainnya. Lalu perilaku yang khas ini berproses menjadi kerja yang positif, kreatif dan produktif.¹² Kondisi tersebut, juga terlihat dalam kehidupan petani Sasak yang selalu mempunyai semangat tinggi maupun juga mempunyai sikap kerja keras yang tekun dalam melakukan pertanian cocok tanam. Dalam kerja keras yang dilakukan oleh petani Sasak dalam sektor pertanian merupakan sebuah pekerjaan yang dicintainya, di samping pertanian yang dikerjakan dapat menjadi sumber utama dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

Dengan berangkat dari kondisi petani Sasak yang selalu melakukan kerja keras dalam sektor pertanian dan menyikapi permasalahan pertanian yang dialami sesuai dengan kepercayaannya tersebut. Dengan demikian membuat peneliti untuk bertanya tentang apakah benar agama yang dipercayai mampu mendorong

¹¹ Muliati, *Pengaruh Paham Keagamaan Terhadap Etos Kerja Pedagang Muslim Suatu Kajian Teologis* (Yogyakarta: Cv. Arti Bumi Intaran, 2017), P. 2.

¹² Cihwanul Kirom, 'Etos Kerja Dalam Islam', *Tawazun : Journal Of Sharia Economic Law*, 1.1 (2018), 57–72 (Pp. 61–62) <<https://doi.org/10.21043/Tawazun.V1i1.4697>>.

kemakmuran perekonomian petani Sasak? jika benar pemahaman agama yang bagaimana yang mampu mendorong kemakmuran tersebut?. Sehubungan dengan berbagai macam alasan-alasan itulah yang membuat peneliti tertarik dalam melakukan studi kasus di Desa Wakan dalam melihat hubungan agama dengan ekonomi dalam kehidupan petani Sasak.

B. Rumusan Masalah

Dalam uraian pada latar belakang di atas, maka penelitian merumuskan dalam dua bentuk rumusan masalah yaitu:

1. Sejauhmana nilai-nilai agama berkolerasi terhadap etos kerja petani Sasak di Desa Wakan, Kecamatan Jeowaru, Kabupaten Lombok Timur?
2. Bagaimana pengaruh etos kerja dalam mewujudkan kemakmuran kesejahteraan ekonomi petani Sasak di Desa Wakan, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara detail tentang sejauhmana nilai-nilai Islam berkolerasi terhadap etos kerja petani Sasak, dan bagaimana pengaruh etos kerja dalam mewujudkan kemakmuran kesejahteraan ekonomi petani Sasak di Desa Wakan Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur.

Adapun kegunaan penelitian ini ialah untuk mengembangkan teori Max Weber dan James Scoot tentang *Etika Protestan* dan *Survival Of The Fittest*, supaya mampu dikembangkan secara akademik ataupun secara ilmiah. Selain itu juga

menjadi bahan kajian lebih lanjut bagi setiap orang yang membahas masyarakat petani, khususnya bagi prodi studi agama-agama maupun sosiologi agama.

D. Tinjauan Pustaka

Sebelum peneliti melakukan penelusuran dengan bertujuan untuk mencari jejak hasil penelitian terdahulu atau berbagai literatur yang berkaitan dengan tema “Nilai-Nilai Agama Dalam Etos Petani Sasak (Studi Terhadap Kehidupan Petani Sasak di Desa Wakan, Kecamatan Jeowaru, Kabupaten Lombok Timur). Seperti dalam artikel, jurnal, tesis, disertasi, ataupun buku-buku, yang diharapkan akan dapat membantu penulis dalam memahami tema dalam penelitian ini. Adapun beberapa literatur dalam penulisan yang digunakan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang relevan dengan penulis seperti Abdul Rahman, Najamuddin, Abdul Asis,¹³ dan Raha Bistara,¹⁴ dari kedua penelitian ini yang fokus dalam membahas penerapan ajaran Islam sebagai etos kerjanya. Penerapan ajaran Islam sebagai etos kerja dalam mendapatkan perekonomian, yang lebih menekankan kepada nilai Islam yang tidak mementingkan kekayaan secara ekonomi, sehingga lebih menekankan untuk harta yang barokah dalam mencapai kenyamanan kehidupannya. Namun dari kedua penelitian tersebut terdapat kurang menunjukkan dalam mengungkapkan kesejahteraan masyarakat petani ketika menerapkan nilai-nilai Islam sebagai etos kerja.

¹³ Abdul Rahman And Abdul Asis, ‘Barakka: Orientasi Kerja Petani Berbasis Agama Di Desa Bulutellue Kabupaten Sinjai’, 14.

¹⁴ Raha Bistara, ‘Hubungan Sosial Dan Keagamaan Antara Petani, Santri, Dan Priyayi’., 22.2 (2021), 13.

Sedangkan dalam penelitian Cihwanul Kirom, *Etos Kerja dalam Islam*. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, bekerja keras untuk sampai pada pemenuhan hidup yang berkecukupan merupakan representasi dari kesadaran akan tujuan hidup manusia. Islam sebagai sebuah agama amal dan kerja menekankan kepada umatnya untuk melaksanakan segala sesuatu dengan kesungguhan agar meraih ridha Allah serta terhindar dari kesulitan materi dunia. Sehingga hal-hal yang mengarah pada kemaksiatan dan melanggar perintah agama dapat terealisasi dalam kehidupan manusia.¹⁵

Selanjutnya penelitian Muhammad Ersya Faraby, dan Siti Inayatul Faiza, *Etos Kerja Pedagang Etnis Madura di Pusat Grosir Surabaya Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam*. Hasil penelitian menunjukkan, aktivitas pekerjaan pedagang selalu menunjukkan sikap yang baik seperti kejujuran, kesadaran tentang signifikansi sosial kegiatan bisnis, tidak melakukan sumpah palsu, ramah-tamah, tidak menjelekkan bisnis orang lain, takaran, ukuran, dan timbangan yang benar. Dalam aktivitas perdagangan yang dikerjakan tidak menjadi penghalang untuk selalu dalam melakukan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya, dan selalu mendapatkan hasil yang berseri serta jauh akan unsur riba.¹⁶ Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Abdul Rahman. Dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan etos kerja dengan berlandaskan pada etika Islam membentuk karakter pekerjaan petani

¹⁵ Kirom.

¹⁶ Muhammad Ersya Faraby And Siti Inayatul Faiza, 'Etos Kerja Pedagang Etnis Madura Di Pusat Grosir Surabaya Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 1.3 (2014), 178–93 <<https://doi.org/10.20473/Vol1iss20143pp178-193>>.

yang mandiri dan tidak bergantung pada aspek luar, karena hasil yang didapatkan dari aktivitas pertanian mereka telah memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.¹⁷

Namun dalam penelitian Mahmud Muhsin, dengan judul *Potret Keberagaman Masyarakat Petani*. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan, bahwa masyarakat petani lebih fokus yang berkaitan tentang akhlak bersosial atau bermasyarakat. Namun untuk melakukan ibadah kepada Allah dalam keseharian terlihat masih kurang, dikarenakan petani malas dalam melaksanakan ibadah secara rutin berdasarkan kesadaran dan tanggung jawabnya sebagai seorang hamba. Masyarakat petani masih sering mengutamakan untuk fokus dalam pekerjaan pertanian tanpa menyeimbangkan dengan memintanya kepada Allah SWT.¹⁸

Selanjutnya pada penelitian Mochammad Nadjib, *Agama, Etika dan Etos Kerja Dalam Aktivitas Ekonomi Masyarakat Nelayan Jawa*. Yang menunjukkan bahwa, Islam sebagai agama yang dianut dan mempunyai norma dan etika ternyata tidak mampu mendorong etos kerja komunitas nelayan untuk menerapkan perilaku hemat, disiplin, menjauhi perilaku konsumtif dan jujur, untuk mencapai pemenuhan kebutuhan hidup untuk menuju kemakmuran ekonomi. Sehingga dalam hal ini, masyarakat memilih untuk tidak menyatukan antara ajaran Islam dengan aktivitas pekerjaan yang mereka lakukan. Akan tetapi, yang muncul

¹⁷ Abdul Rahman, 'Etika Islam Dan Etos Kerja Pada Masyarakat Petani Di Desa Bulutellue Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai', *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 1.1 (2022), 46–53 <<https://doi.org/10.26858/Sosialisasi.V1i1.32267>>.

¹⁸ Mahmud Muhsinin, 'Potret Keberagaman Masyarakat Petani', *Al-Hikmah : Jurnal Studi Agama-Agama*, 6.2 (2020), 14.

kemudian masyarakat nelayan lebih cenderung pada sikap boros yang keluar dari dasar Islam.¹⁹

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muh. Fajar Shodiq dalam tugas akhir disertasinya yang membahas tentang etos kerja dari pedagang Islam. Dalam penelitian ini yang lebih fokus dalam membahas etos kerja yang dilakukan pedagang Islam untuk mencapai kemakmuran ekonomi, namun penelitian ini tidak menentukan variabel ekonomi tetapi lebih menentukan tentang variabel spiritual. Dengan menerapkan spiritual atau ajaran agama Islam mampu menghadirkan pedangan dalam mendapatkan kesuksesan secara ekonomi, yang tidak berseberangan dengan ajaran agama.²⁰ Namun dalam penelitian tersebut hanya fokus dalam membahas masyarakat pedagang dengan menggunakan spiritual ekonomi, sedangkan peneliti membahas nilai-nilai agama dalam etos kerja petani Sasak.

Salain itu penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Solekah,²¹ dengan hasil penelitian yang menunjukkan penerapan ajaran agama dalam bekerja berdampak positif terhadap kinerjanya termasuk dapat menumbuhkan etos kerja tinggi, seperti dalam menghargai waktu, maupun sikap iklas yang berasal dari

¹⁹ Mochammad Nadjib, 'Agama, Etika Dan Etos Kerja Dalam Aktivitas Ekonomi Masyarakat Nelayan Jawa', *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 21.2 (2016), 137–50 <<https://doi.org/10.14203/Jep.21.2.2013.19-32>>.

²⁰ Muh. Fajar Shodiq, *Spiritual Ekonomi Kaum Muslim Pedagang (Studi Komunitas Muslim Pedagang Di Kampung Ngruki, Desa Cemani, Sukaharjo, Jawa Tengah)* (Yogyakarta: Disertasi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

²¹ Solekah Solekah, 'Religiusitas Dan Etos Kerja Perempuan Petani Di Desa Olo'onua Kabupaten Konawe', *Jurnal Mercusuar: Bimbingan, Penyuluhan Dan Konseling Islam*, 1.1 (2022) <<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/Mercusuar/Article/View/4309>> [Accessed 30 August 2022].

agama, sehingga membentuk religiusitas petani perempuan dalam bekerja. Dengan menerapkan ajaran agama dalam bekerja mampu memberikan perekonomian untuk membantu keluarga rumah tangganya. Akan tetapi penelitian ini lebih fokus dalam membahas religiusitas petani perempuan, namun dalam menunjukkan dampak yang dihadirkan nilai Islam sebagai etos kerja dalam mencapai kesejahteraan perekonomian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya masih belum ditunjukkan sesuai dengan peneliti yang akan dilakukan.

Selanjutnya penelitian yang relevan juga terlihat pada penelitian Moh Farih Fahmi dan Refki Rusyadi. Penelitiannya berfokus pada makna kesejahteraan masyarakat petani, dengan menunjukkan bahwa kalangan petani dalam keadaan kurang layak mereka masih saja dalam keadaan bersukur kepada tuhan yang dipengaruhi oleh perasaan kebahagiaan.²² Penelitian tersebut juga selaras dalam penelitian Abdul Rahman,²³ dengan fokus membahas nilai agama yang diterapkan oleh petani. Penelitian tersebut menunjukkan faktor penghambat didalam menerapkan agama dalam bekerja dikarenakan adanya modernisasi maupun adanya tuntutan ekonomi. Sehingga dari kedua penelitian tersebut, terlihat belum menunjukkan cara petani dalam menompang kebutuhannya walaupun dalam keadaan gagal panen maupun harga jual rendah yang sesuai dengan ajaran agama.

²² Moh Farih Fahmi Refki Rusyadi, 'Makna Kesejahteraan Bagi Keluarga Petani Di Kabupaten Lamongan', *Jurnal Ekonomi Dan Studi Kebijakan*, 1.1 (2020), 25–35.

²³ Abdul Rahman, 'Sibali: Modal Sosial Pada Masyarakat Petani Di Desa Duampanuae Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai', *Journal Of Anthropology*, 4 (2022), 9.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wasisto Raharjo Jati,²⁴ dengan lebih menunjukkan hubungan agama dan ekonomi terhadap etos kerja yang dimilikinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka kritis. Namun dalam membahas hubungan agama dan ekonomi yang dilihat dari etos kerja terdapat beberapa penghambat yang didapatkan, seperti sejauhmana agama mempengaruhi moralitas seseorang untuk menjadi pendorong kerjanya dan sejauhmana ekonomi digerakkan atas perintah agama. Maka hasil penelitiannya menunjukkan etos kerja pada dasarnya terdapat di berbagai ajaran agama, tetapi hanya saja disesuaikan dengan konteks sosiokultural masyarakatnya. Namun dalam penelitian tersebut hanya fokus tentang faktor penghambat etos kerja yang dimiliki dalam menghasilkan pemenuhan ekonomi, akan tetapi peneliti lebih dalam menunjukkan nilai Islam sebagai etos kerja dalam upaya meningkatkan kebutuhan perekonomian petani Sasak dari tahun ketahunnya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wahibur Rokhman, yang fokus dalam membahas etos kerja Islam dan menggunakan penelitian lapangan dengan sampel 49 dari 10 lembaga, sehingga penelitian ini menunjukkan etos kerja Islam dalam kehidupan kariawan memiliki efek positif dalam kerjanya.²⁵ Akan tetapi dalam penelitian tersebut, belum menunjukkan secara rinci tentang bagaimana etos kerja Islam mempengaruhi kariawan sehingga mampu memberikan etos kerja

²⁴ Wasisto Raharjo Jati, 'Agama Dan Spirit Ekonomi: Studi Etos Kerja Dalam Komparasi Perbandingan Agama', *Al Qalam*, 35.2 (2018), 211–40 (P. 221).

²⁵ Wahibur Rokhman, 'The Effect Of Islamic Work Ethics On Work Outcomes', *Ejbo Electronic Journal Of Business Ethics And Organization Studies*, 15 (2010).

dalam kehidupannya. Sedangkan peneliti lebih fokus dalam menunjukkan nilai Islam yang diterapkan mampu menumbuhkan etos kerja petani Sasak.

Sebagaimana dengan beberapa kajian *literature* yang telah dipaparkan di atas terdapat ruang kosong peneliti untuk melakukan penelitian terkait nilai-nilai agama Islam dalam etos kerja petani Sasak di Desa Wakan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. Peneliti akan lebih menunjukkan cara kerja Islam dalam menumbuhkan etos kerja, serta etos kerja yang dimiliki akan mampu menjadi sebuah pendorong dalam upaya pemenuhan kebutuhan perekonomiannya dari tahun ketahunnya. Dalam menunjukkan itu semua peneliti juga tidak lepas sesuai dengan pisau analisis yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai yang diharapkan. Dengan adanya fokus penelitian tersebut, mampu sebuah perbedaan dari beberapa kajian sebelumnya yang berkaitan tentang nilai-nilai agama dalam etos kerja petani Sasak.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini mengkaji tentang nilai-nilai agama dalam etos kerja petani Sasak di Desa Wakan, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. Sebagaimana dengan kondisi kehidupan petani Sasak yang mempunyai semangat dalam bekerja, sehingga sejauh ini petani Sasak terlihat melakukan kerja keras disektor pertanian cocok tanam. Dengan adanya kerja keras yang dilakukan petani Sasak, terutama hasilnya juga dapat menjadi sebuah penunjang dalam mencapai kemakmuran kesejahteraan ekonomi keluarganya. Dengan demikian untuk mengupas lebih tajam tentang kondisi kehidupan petani Sasak tersebut, maka

peneliti menggunakan teori *Etika Protestan* Max Weber dan *Mekanisme Survival Of The Fittest* James C. Scott sesuai dengan sebagai berikut:

1. Hubungan Agama dan Etos Kerja

Penjelasan Max Weber mengenai etos kerja banyak ditemukan dalam Tesis Weber yang mengenai Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme. Pada dasarnya teori Weber tentang etos kerja merupakan sebuah perjuangan terhadap reformasi tentang ganjaran gerejawan dalam agama protestan. Dengan adanya reformasimasi gereja menimbulkan sebuah sekte baru yakni Calvinise.²⁶ Selanjutnya kaum Calvinis menilai bahwa gereja telah kehilangan ajaran Kekeristenan sebagai agama yang hadir untuk menyelamatkan maupun mensejahterakan manusia, dan bukan menjadikan manusia untuk taklid sepenuhnya kepada ajaran agama yang bersifat absolut dan kekuasaan Paus Roma yang teokratik. Kondisi tersebut kemudian dapat ditandai dengan ajaran gereja yang kembali lagi kepada urusan ukhrawi.²⁷

Secara umum Tesis Weber menjelaskan secara jelas mengenai ajaran agama Protestan dalam aliran Calvinis yang mampu menjadi sebuah pendorong untuk menumbuhkan etos kerja dalam mencapai pemenuhan kebutuhan hidup terutama untuk menuju kemakmuran ekonomi.²⁸ Menurut pandangan Weber dalam melihat sekte Protestan Calvinis bahwa ada kepercayaan masyarakat

²⁶ Max Weber, *Etika Protestan Dan Semangat Kapitalisme* (Surabaya: Pustaka Promethea, 2000).

²⁷ Wasisto Raharjo Jati, 'Agama Dan Spirit Ekonomi', *Alqalam*, 35.2 (2018), 59 (P. 217).

²⁸ Pip Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009), P. 123.

dalam menganggap kerja keras menjadi kewajiban yang harus dilakukan bagi setiap manusia untuk menuju kesejahteraan spritual.²⁹ Sehingga kerja keras yang dilakukan masyarakat sekte Calvinis, merupakan sebuah bagian dari panggilan (*calling*) rohani untuk mencapai kesempurnaan kehidupan. Dengan adanya dorongan semangat kerja keras ternyata mampu memberikan pengaruh besar dengan semakin melimpahkannya pada peningkatan kehidupan ekonomi mereka.³⁰

Weber juga menjelaskan bahwa kerja keras yang dilakukan bukan hanya dalam memperoleh uang untuk menunjang kehidupannya, melainkan sebuah panggilan (*calling*) dari Tuhan. Dengan memenuhi panggilan itu setiap hari, seakan menjadi biarawan dalam kehidupan sehari-harinya dan barulah akan memperoleh penyelamatan surga. Dengan kata lain bahwa bekerja merupakan sebuah tugas suci yang terdapat dari bagian doktrin keagamaan, bekerja merupakan sebuah bukti pemeluk Protestan selaku yang akan menjadi orang terpilih kegiatan duniawi serta memiliki makna keagamaan.

Dalam ajaran agama masyarakat Calvinis, bahwa manusia sendiri mempunyai tanggung jawab besar, dikarenakan dalam ajaran agama menuntut sepenuhnya untuk mengabdikan pada Tuhan sesuai dengan konsep takdir. Sebagaimana anggapan Weber dalam menentukan sikap hidup dilihat dari konsep takdir dan kehidupan manusia nantinya. Terutama manusia itu terpilih atau tidak nantinya dalam masuk surga atau neraka, maka manusia itu sendiri

²⁹ Wasisto Raharjo Jati, 'Agama Dan Spirit Ekonomi', *Alqalam*, 35.2 (2018), 59 (P. 219).

³⁰ Arief Budiman, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga* (Gramedia Pustaka Utama, 1995), P. 21.

tidak mempunyai kepastian namun manusia harus mempunyai pikiran positif untuk beranggapan menjadi orang terpilih dan harus berusaha dalam mencari rahmatnya. Sehingga dengan cara kerja akan menghilangkan keraguan dan diberikan kepastian akan rahmat tersebut.³¹

Sehubungan dengan hal tersebut secara lebih spesifik dalam ajaran Jhon Calvin, menurut Weber ajarannya lebih mendorong asketisme terhadap penganutnya seperti dengan mengumpulkan kekayaan demi memperoleh perkenaan Tuhan yang lebih besar dan bukan tujuannya untuk mencapai kemewahan duniawi. Dalam doktrin aliran Calvinis juga terdapat bahwa mereka tidak akan diberi ganjaran keselamatan oleh Tuhan kecuali jika mereka sukses dan produktif dalam kehidupan. Mereka menyakini bahwa nasib tidaklah digariskan oleh Tuhan, melainkan manusialah yang harus mengubah nasibnya sendiri.³² Dengan demikian hal inilah yang menjadi pendorong dalam pertumbuhan kapitalisme, Weber juga menyatakan bahwa dengan etika dan nilai agama Protestan yang melalui doktrin kepada masyarakat Calvinisme tentang predestinasi melahirkan konsep kapitalisme. Dengan demikian menjadi sebuah pendorong masyarakat dalam memanfaatkan kapital untuk digunakan seperti diinvestasikan atau diakumulasikan.

Jadi sesuai dengan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa etos menurut Weber merupakan bagian dari keyakinan yang berfungsi sebagai

³¹ Endrika Putri, 'Etika Protestan Dan Asketisme Dalam Pemikiran Max Weber', *Al-Adyan: Journal Of Religious Studies*, 3 (2022), 19–26.

³² Jones, P. 124.

pedoman dan tingkah laku seseorang, sekelompok, atau institusi.³³ Adanya kepercayaan yang diajarkan dalam agama Protestan membuat orang-orang penganut agama Protestan Calvin bekerja keras mampu meraih kesuksesan kapital.³⁴ Dengan demikian etos kerja dapat diartikan sebagai sebuah doktrin tentang kerja keras yang sudah diyakini oleh seseorang atau sekelompok orang sebagai hal yang baik dan benar dengan berhujud nyata secara khas dalam melakukan pekerjaannya.

2. *Survival Of The Fittest* (Strategi Bertahan Hidup)

Etika subsistensi merupakan sebuah tindakan dalam bertahan hidup dengan kondisi minimal yang dimilikinya terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup untuk mencapai kebutuhan ekonomi dari tahun ke tahun.³⁵ Kosekuensi dari suatu kehidupan yang telah mencapai batas ahir disebut dengan etika subsistensi, dalam sampai pada kondisi tersebut seperti, gagal panen yang dialami petani namun tidak hanya berarti akan terjadi kekurangan pangan akan tetapi juga mengorbankan rasa harga diri, sehingga mengakibatkan petani menjual sebagian dari tanahnya atau ternaknya sehingga mampu memperkecil kemungkinan bagiannya untuk mencapai subsistensi ditahun berikutnya dan menjadi beban orang lain. Dengan demikian masalah yang terjadi dalam kehidupan petani untuk makan sehari-hari sekeluarga, untuk memenuhi beberapa kebutuhan-kebutuhan pokok dan lainnya, terutama dengan

³³ Max Weber, *Etika Protestan Dan Semangat Kapitalisme* (Yogyakarta: Jejak, 2007), P. 90.

³⁴ Jans Wilanto Nasila, *Rekonstruksi Kepemimpinan Sosial Pada Aras Kearifan Lokal Desa* (Sleman: Cv. Independent Generation, 2014), P. 58.

³⁵ C. Scott, Pp. 19–20.

banyaknya beban tagihan dari kebutuhan-kebutuhan yang dimiliki kepada pihak luar.³⁶

Dengan demikian moral ekonomi petani juga didasarkan atas norma resiprositas dan norma subsistensi, dikarenakan permasalahan yang dihadapi petani berdampak terhadap kerugian ekonomi untuk mencapai keberlangsungan hidupnya. Dengan adanya dampak yang merugikan tersebut, maka petani akan menjual dan menggadaikan harta bedanya, kondisi ini disebut sebagai norma subsistensi. Jika dilihat dalam norma resiprositas akan muncul apabila ada sebagian anggota masyarakat mendapatkan bantuan dari para petani, kondisi ini yang menyebabkan berbagai etika dan perilaku dari para petani. Terutama petani merupakan manusia yang terikat sangat statis dan aktivitasnya sangat tergantung pada norma-norma yang cenderung menghindari resiko dan rasionalitas.³⁷

Sedangkan dalam survival of the fittest menunjukkan pada seleksi makhluk hidup secara alami yang menghadapi evolusi. Namun survival of the fittest lebih memposisikan diri dalam menghadapi perubahan ekonomi atau sosial dan tetap bisa bersaing didalamnya. James Scoot juga menjelaskan petani harus bertahan hidup dari tahunnya, terutama dengan hasil pertanian yang didapatkan tidak mampu mencukupi kebutuhan pokok untuk mencapai kemakmuran ekonomi dari tahun ketahunnya.³⁸

³⁶ James Scoot, *Moral Ekonomi Petani Pergolakan Dan Subsistensi Di Asia Tenggara* (Jakarta: Lp3es, 1981), P. 4.

³⁷ Scoot, P. 5.

³⁸ C. Scott, Pp. 50–51.

Terutama dengan kondisi petani yang hanya mendepankan untuk lebih menanam tanaman kebutuhan subsisten sebagai konsumsi pribadi, hal itulah yang menjadi faktor utama dalam mengutamakan keselamatan keluarga dari pada keuntungannya. Sehingga menyebabkan petani setiap panen pertaniannya akan bergulat dengan lapar dengan segala konsekuensi, dengan demikian petani selalu melakukan kerja keras dan lama agar tetap bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya.³⁹ Dalam teori Scott yang dimana untuk bisa mempertahankan kehidupan petani dari tahun ketahun, dapat dengan cara mekanisme survival of the fittes.

Mengingat mekanisme survival merupakan salah satu bentuk teori dalam mengulas tuntas kalangan petani, sehingga menjadi peting untuk dijelaskan dalam mencapai pemenuhan kebutuhan hidupnya, hal ini sesuai dengan yang dikelompokkan oleh James Scoot dalam tiga bentuk seperti: *pertama* Mengikat sabuk lebih kencang. Penjelasan tentang itu maka petani di sini harus mengurangi waktu makan (makan sekali dalam sehari) atau dengan menggunakan makan pengganti yang lebih rendah mutunya. *Kedua* Alternatif subsistensi, maksudnya di sini dengan kegiatan swadaya keluarga, bisa dengan berjualan kecil-kecilan, menjadi tukang, buruh, dan migrasi. Dengan melaksanakan kegiatan swadaya ini, petani tidak akan tergantung kepada bantuan orang lain, namun mereka hanya bisa mendapatkan penghasilan sesuai dengan kemampuan mereka. *Ketiga* Jaringan dan Lembaga diluar keluarga. Hal

³⁹ Y Sumandiyo Hadi, *Sosiologi Tari Sebuah Telaah Kritis Yang Mengulas Tari Dari Zaman Ke Zaman: Primitif; Tradisional, Modern Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: Pustakan, 2005), P. 70.

ini menjadi sebuah pilihan dengan memanfaatkan bantuan dari sanak saudara, kerabat, atau teman-temannya. Namun bantuan dari mereka hanya bisa diberikan sebatas kemampuannya.⁴⁰

F. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan ilmiah, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*)⁴¹ yang dilakukan di Desa Wakan, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis, melalui pendekatan sosiologis agama dapat dipahami dengan mudah karena agama itu sendiri diturunkan untuk kepentingan sosial.⁴² Terutama dalam melihat hubungan agama dan ekonomi petani Sasak dalam melakukan pekerjaan pertanian di Desa Wakan. Dengan menggunakan pendekatan sosiologi akan mampu melihat keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala sosial lainnya yang saling berkaitan. Dengan ilmu sosiologi suatu fenomena sosial dapat dianalisis dengan faktor-faktor yang

⁴⁰ C. Scott, Pp. 40–41.

⁴¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), P. 22.

⁴² M. Arif Khoiruddin, 'Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam', *Tribakti: Jurnal Pemikiran KeIslaman*, 25.2 (2014), 348–61 (P. 403).

mendorong terjadinya hubungan, mobilitas sosial serta keyakinan-keyakinan yang mendasari terjadinya proses tersebut.

Pendekatan sosiologis dalam memahami agama dan masyarakat menjadi dasar dalam penelitian ini, dikarenakan pendekatan sosiologi tidak bisa dilepaskan atas segala aspek kehidupan maupun segala tindakan masyarakat termasuk kalangan petani. Oleh sebab itu peneliti menggunakan pendekatan sosiologi yang menjadi satu kesatuan dan terpatrit dalam kehidupan petani Sasak di Desa Wakan, baik itu tentang agama, sosial, maupun pendapatan tentang ekonomi selaku bekerja sebagai petani.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan suatu objek atau dokumen material, baik itu material mentah dari perilaku atau *first-hand information*, yang mencakup segala informasi, hasil wawancara dan dokumentasi.⁴³ Adapun data sekunder mencakup referensi maupun literatur yang berkaitan⁴⁴ dengan nilai-nilai agama sebagai etos kerja petani Sasak, termasuk dalam mencapai pemenuhan kebutuhan perekonomian seperti buku, makalah, jurnal, dan lainnya.

⁴³ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2009), P. 289.

⁴⁴ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2012), P. 45.

3. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini akan menjelaskan tentang teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah di atas. Dikarenakan teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk digunakan dalam upaya memperoleh dan mengumpulkan data sesuai dengan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang tepat memungkinkan di peroleh data yang objektif.⁴⁵

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang paling strategis dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data objektif.⁴⁶ Untuk mendapatkan data yang objektif, maka terlebih dahulu peneliti menggunakan beberapa bentuk metode dalam proses pengumpulan data yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

a. Observasi Partisipan

Observasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka,⁴⁷ seperti mengikuti dalam hal beribadah sesuai pemahaman kepercayaan agama mereka, dan termasuk ketika dalam aktivitas pekerjaan secara langsung baik itu kerja di sawah maupun di rumah, juga dengan cara mengamati semua fenomena yang

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), P. 48.

⁴⁶ Prastowo, P. 208.

⁴⁷ Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), P. 44.

berkaitan tentang objek penelitian sesuai dengan data lapangan yang didapatkan. Cara tersebut dilakukan peneliti untuk lebih memudahkan dalam memperoleh data penelitian di lapangan yang secara akurat dan valid.

b. Interview

Untuk metode wawancara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data penelitian dengan cara tidak terstruktur⁴⁸ terutama dalam menanyakan beberapa pertanyaan yang tidak secara ketat ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan pertanyaan dan materi pertanyaan.⁴⁹

Dalam memilih informen penelitian ini seperti tuan guru yang selalu dalam menyampaikan ajaran agama terutama pada saat acara besar Islam dengan jumlah 1 orang. Selanjutnya kepada kalangan ustad yang selalu aktif dalam menyampaikan doktrin agama dengan jumlah 2 orang, terutama yang memiliki pendekatan emosional dengan petani Sasak di Desa Wakan.

Sedangkan untuk informen petani Sasak yang berusia 40-60 tahun serta memiliki keluarga dengan jumlah 9 orang laki-laki dan 7 orang perempuan, dan rata-rata sebagai pemilik lahan persawahan dengan melakukan cocok tanam padi, tembakau, dan jagung.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Cv Alfabeta, 2009), P. 76.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), P. 186.

c. Dokumentasi

Sedangkan pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dokumentasi⁵⁰ dengan tujuan untuk memperoleh bukti nyata tentang fokus penelitian ini, seperti yang terdapat dalam bentuk surat kabar, laporan, foto-foto, buku-buku, surat-surat yang berkaitan dengan petani, data penduduk, dan yang lainnya yang relevansi dengan objek penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih jelas, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami. Dalam analisis data penulis menggunakan cara yakni menguraikan memberi arti lalu dihubungkan antara teori dan kenyataan dalam bentuk kalimat. Selanjutnya ditarik kesimpulan guna menjawab permasalahan dalam penelitian terkait dengan nilai-nilai agama dalam etos kerja petani Sasak, dan sesuai dengan fakta sosial keagamaan dalam kehidupan masyarakat petani Sasak di Desa Wakan, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan suatu gambaran yang terstruktur dalam penelitian ini, maka penulis akan menyajikan pokok-pokok pembahasan yang terdiri dari lima bab yaitu:

⁵⁰ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2008), P. 143.

- BAB I : Berisi pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Menjelaskan kondisi ekonomi, agama, sosial, dan budaya petani Sasak di Desa Wakan, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.
- BAB III : Menjelaskan agama etos kerja petani Sasak di Desa Wakan dalam mencapai pemunahan perekonomian, yang meliputi doktrin dan asketisme duniawi yang ada dalam kehidupan petani Sasak.
- BAB IV : Menjelaskan hubungan etos kerja dan kemakmuran ekonomi petani Sasak di Desa Wakan, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur.
- BAB V : Berisi tentang kesimpulan hasil dari penelitian ini, selain itu bab ini juga berisi saran-saran untuk penelitian selanjutnya yang terkait tentang judul nilai-nilai agama dalam etos kerja petani Sasak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan sesuai dengan temuan data dan diskripsi hasil penelitian tentang *nilai-nilai agama dalam etos kerja petani Sasak di Desa Wakan, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur*. Sebagaimana peneliti dalam melihat hubungan agama dan etos kerja petani Sasak dalam melakukan pekerjaan disektor pertanian, maka dalam hal ini peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, hubungan agama dengan etos kerja petani Sasak menghadirkan dampak yang positif. Dampak positif yang dihadirkan dari pengaruh agama terhadap etos kerja petani Sasak di Desa Wakan dilihat dari setiap hari kerja seperti pagi, siang, sore, dan malam, disamping itu juga dilihat dari sikap yang rajin, hemat, sabar, disiplin, dalam melakukan pekerjaan pertanian. Terutama pengaruh agama yang berdampak positif dilihat dari berbagai masalah yang dihadapi petani Sasak, namun tidak menyulutkan semangat untuk berhenti dalam melakukan pekerjaan pertanian dan sebaliknya hanya menyikapi dengan sikap *tawakkal* kepada Allah. Disamping petani Sasak *tawakkal* kepada Allah, juga tidak lepas atas kerja keras yang selalu dilakukannya setiap tahunnya.

Kedua, etos kerja yang dipengaruhi agama ternyata tidak mampu menghadirkan kemakmuran ekonomi, dikarenakan petani Sasak tidak mempunyai kreatif dan inovatif dalam sektor pertanian yang dikerjakannya. Terutama dengan melakukan pekerjaan pertanian setiap tahunnya seperti padi, tembakau, dan jagung

dengan cara cocok tanam yang tradisional, dan tanpa ada perbaikan atau perubahan atas sistem cocok tanam dan pembibitannya. Disamping petani Sasak mempunyai sosial budaya yang kuat dan pendidikan rendah dimiliki, menyebabkan hanya mampu memberikan pemenuhan kebutuhan ekonomi pada saat itu saja. Menyebabkan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi selanjutnya, terutama dengan banyaknya kebutuhan hidup yang harus dipenuhi tidak dapat dilakukannya dari hasil pertanian yang diperolehnya. Mengakibatkan petani Sasak harus mencari cara lain dalam mendapatkan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dari tahun ke tahunnya.

Ketiga, strategi bertahan hidup yang dilakukan petani Sasak setiap tahunnya tidak lepas atas kerisis ekonomi yang dimilikinya. Terutama dengan hasil ekonomi yang diperoleh dari pertanian dikerjakannya tidak mampu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga setiap tahunnya, menyebabkan petani Sasak untuk selalu dalam menerapkan strategi bertahan hidup setiap tahunnya. Dengan adanya strategi bertahan hidup yang dilakukan petani Sasak, mampu menghadirkan dampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan hidup keluarganya dari tahun ke tahunnya.

B. Saran

Untuk menjadi sebuah solusi terhadap kondisi kemiskinan yang dialami petani Sasak di Desa Wakan, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur.

Pertama, pemerintah dalam hal ini harus memberikan pemahaman kepada petani Sasak supaya bisa mengembangkan pertanian inovatif dengan menghasilkan pertanian yang produktif. Terutama dengan etos kerja yang dimiliki petani Sasak bisa dikembangkan jika pemerintah berperan dalam memberikan pengetahuan

tentang pertanian inovatif yang harus dikerjakan, terutama dalam mewujudkan petani Sasak untuk menuju kemakmuran ekonomi.

Kedua, tokoh agama dalam hal ini harus mempunyai peran selaku yang menjadi pemimpin dan guru petani Sasak dalam mendapatkan ilmu tentang agama Islam. Peran tokoh agama disini seharusnya menjadi jembatan antara petani Sasak dengan pemerintah dalam mencapai hasil pertanian yang kreatif dan peroduktif. *Ketiga*, petani Sasak harus memiliki kesadaran terhadap sistem pertanian yang dilakukannya, terutama ketika melakukan pekerjaan pertanian yang tidak hanya melakukan cocok tanam seperti padi, tembakau, dan jagung, akan tetapi harus memulai merubah model pertaniannya dengan menanam tanaman yang dapat menghasilkan panen yang peroduktif, sehingga dapat mencapai kemakmuran ekonomi dari tahun ke tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A. Hoebel, *Man In The Primitive World: An Introduction* (New York: Mcgill University Press, 1959)
- Adiwilaga, Anwas., *Ilmu Usaha Tani* (Bandung: Alumni, 1982)
- Budiman, Arief, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga* (Gramedia Pustaka Utama, 1995)
- Budiman, Arif, *Teori Pembangunan Dunia Kerja* (Jakarta: Gramedia, 1996)
- Budiwati, Erni, *Islam Sasak Versus Waktu Lima* (Yogyakarta: Lkis, 2000)
- C. Scott, James, *Moral Ekonomi Petani : Pergolakan Dan Subsistensi Di Asia Tenggara* (Jakarta: Lp3es, 1983)
- Dan Ola Agevall, Richard Swedberg, *The Max Weber Dictionary: Key Words And Central Concepts* (California: Stanford University Press, 2005)
- Daniel, Moehar, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2008)
- Faiz, Abd. Aziz, *Paradigma Sosiologi Agama Dari Sekuler Ke Pos-Sekuler* (Yogyakarta: Suka Press, 2021)
- Geertz, Clifford, *Kebudayaan Dan Agama* (Yogyakarta: Kanisius, 2000)
- Horikoshi, Hiroko, *Kyai Dan Perubahan Sosial* (Jakarta: P3m, 2001)
- Ibrahim, Jabal Tarik, *Sosiologi Pedesaan* (Malang: Umm Press, 2015)
- Idrus, Muhamad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009)
- Ismail, Faisal, *Dilema Nu Ditengah Badai Pragmatisme Politik* (Jakarta: Puslitbang Departemen Ri, 2004)
- Jamaludin, Adon Nasrullah, *Sosiologi Pedesaan* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015)
- Jones, Pip, *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009)
- Kaelber, Lutz, *Schools Of Asceticism: Idilogy And Organization In Medieval Religious Communities* (Pennsylvania: Pennsylvania State University Press, 2003)
- Liliweri, Alo, *Pengantar Studi Kebudayaan* (Bandung: Nusa Media, 2014)
- Luth, Thohir, *Antara Perut & Etos Kerja Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001)
- Marek, Tadeusz, Waldemar Karwowski, Marek Frankowicz, Jussi Kantola, And Pavel Zgaga, *Human Factors Of A Global Society: A System Of Systems Perspective* (Yogyakarta: Crc Press, 2014)
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013)
- Muliati, *Pengaruh Paham Keagamaan Terhadap Etos Kerja Pedagang Muslim Suatu Kajian Teologis* (Yogyakarta: Cv. Arti Bumi Intaran, 2017)
- Mulyanto, Dede, *Kapitalisme: Perspektif Sosio-Historis* (Bandung: Ultimus, 2010)
- Nasila, Jans Wilanto, *Rekonstruksi Kepemimpinan Sosial Pada Aras Kearifan Lokal Desa* (Sleman: Cv. Independent Generation, 2014)

- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Schaefer, Udo, *Baha "I Ethics In Light Of Scripture: An Introduction* (Oxford: George Ronald Publisher, 2007)
- Scoot, James, *Moral Ekonomi Petani Pergolakan Dan Subsistensi Di Asia Tenggara* (Jakarta: Lp3es, 1981)
- Shodiq, Muh. Fajar, *Spiritual Ekonomi Kaum Muslim Pedagang (Studi Komunitas Muslim Pedagang Di Kampung Ngruki, Desa Cemani, Sukaharjo, Jawa Tengah)* (Yogyakarta: Disertasi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)
- Silalahi, Ulber, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2009)
- Soehadha, Moh, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Cv Alfabeta, 2009)
- Swasono, Sri Edi, *Sekitar Kemiskinan Dan Keadilan* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1988)
- Tasmara, Tato, *Etos Kerja Pribadi Muslim* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995)
- Mas'ud, Abdurrahman, *Paradigma Pendidikan Islam Humanis: Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik* (Yogyakarta: Ircisod, 2020)
- W. Said, Edward, *Kebudayaan Dan Kekuasaan: Membongkar Mitos Hegomoni Barat* (Bandung: Mizan, 1996)
- Weber, Max, *Etika Protestan Dan Semangat Kapitalisme* (Surabaya: Pustaka Promethea, 2000)
- Weber, Max, *Etika Protestan Dan Semangat Kapitalisme* (Yogyakarta: Jejak, 2007)
- Weber, Max, *The Sociology Of Religion* (Jerman: Great Britain, 1965)

Jurnal

- Alpian, Yayan, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, And Nizmah Maratos Soleha, 'Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia', *Jurnal Buana Pengabdian*, 1.1 (2019), 66–72 <<https://doi.org/10.36805/Jurnalbuanapengabdian.V1i1.581>>
- Azhari, Sukron, And Sukardiman, 'Eksistensi Tradisi Mertuq Pada Masyarakat Sasak Di Desa Wakan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur', *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (Jsai)*, 2.2 (2021), 111–18 <<https://doi.org/10.22373/Jsai.V2i2.1490>>
- Aziizu, Burhan Yusuf Abdul, 'Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan', *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.2 (2015) <<https://doi.org/10.24198/Jppm.V2i2.13540>>
- Bistara, Raha, 'Hubungan Sosial Dan Keagamaan Antara Petani, Santri, Dan Priyayi', 22.2 (2021), 13

- Darmawanti, Ira, 'Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Kemampuan Dalam Mengatasi Stres (Coping Stress)', *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 2.2 (2012), 102–7 <<https://doi.org/10.26740/jptt.v2n2.p102-107>>
- Faraby, Muhammad Ersya, And Siti Inayatul Faiza, 'Etos Kerja Pedagang Etnis Madura Di Pusat Grosir Surabaya Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 1.3 (2014), 178–93 <<https://doi.org/10.20473/Vol1iss20143pp178-193>>
- Gapari, Muhamad Zaryl, 'Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Petani Tembakau Di Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru', *Islamika*, 2.1 (2020), 20–35 <<https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.427>>
- Gumilar, Setia, And Ahmad Sahidin, 'Etos Kerja Urang Sunda: Ti Bihari Ka Kiwari', *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 16.2 (2019), 237–46 <<https://doi.org/10.15575/Al-Tsaqafa.V16i2.6406>>
- Hafidun, Muhammad, 'Zuhud Dalam Ajaran Tasawuf', *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 14.1 (2017), 77–93 <<https://doi.org/10.14421/Hisbah.2017.141-07>>
- Handayani, Lilies, 'Nilai-Nilai Ekonomi Dan Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam', *El-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2.1 (2018), 14–25
- Hashim, Siti Nur Aafifah, And Muslihah Mazlan, 'Zuhud Untuk Pembangunan Lestari Islam', *Jurnal Ilmi*, 8.1 (2019), 15–25
- Huda, Choirul, 'Ekonomi Islam Dan Kapitalisme (Merunut Benih Kapitalisme Dalam Ekonomi Islam)', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 7.1 (2016), 27–49 <<https://doi.org/10.21580/Economica.2016.7.1.1031>>
- Jati, Wasisto Raharjo, 'Agama Dan Spirit Ekonomi', *Alqalam*, 35.2 (2018), 59 <<https://doi.org/10.32678/Alqalam.V35i2.1066>>
- Khoiruddin, M. Arif, 'Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam', *Tribakti: Jurnal Pemikiran KeIslaman*, 25.2 (2014), 348–61 <<https://doi.org/10.33367/Tribakti.V25i2.191>>
- Kholis, Nur, 'Etika Kerja Dalam Perspektif Islam', *Al-Mawarid: Jurnal Hukum Islam*, 11 (2004) <<https://journal.uin.ac.id/jhi/article/view/2790>> [Accessed 4 January 2023]
- Kirom, Cihwanul, 'Etos Kerja Dalam Islam', *Tawazun : Journal Of Sharia Economic Law*, 1.1 (2018), 57–72 <<https://doi.org/10.21043/Tawazun.V1i1.4697>>
- Marek, Tadeusz, Waldemar Karwowski, Marek Frankowicz, Jussi Kantola, And Pavel Zgaga, *Human Factors Of A Global Society: A System Of Systems Perspective* (Yogyakarta: Crc Press, 2014)
- Muhsinin, Mahmud, 'Potret Keberagaman Masyarakat Petani', *Al-Hikmah : Jurnal Studi Agama-Agama*, 6.2 (2020), 14
- Nurkhalis, Nurkhalis, 'Positififikasi Asketisme Dalam Islam Dengan Pendekatan Paradigma Klasik Dan Modern', *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 16.2 (2014), 183–98 <<https://doi.org/10.22373/Substantia.V16i2.4928>>

- Nurmansyah, Nurmansyah, 'Pengaruh Etos Kerja Kelompok Tani Muslim Terhadap Peningkatan Produksi Dan Kesejahteraan', *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1.2 (2019), 161–71 <<https://doi.org/10.26618/J-Hes.V1i2.2299>>
- Nadjib, Mochammad, 'Agama, Etika Dan Etos Kerja Dalam Aktivitas Ekonomi Masyarakat Nelayan Jawa', *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 21.2 (2016), 137–50 <<https://doi.org/10.14203/Jep.21.2.2013.19-32>>
- Putri, Endrika, 'Etika Protestan Dan Asketisme Dalam Pemikiran Max Weber', *Al-Adyan: Journal Of Religious Studies*, 3 (2022), 19–26 <<https://doi.org/10.15548/Al-Adyan.V3i1.4094>>
- Rahman, Abdul, 'Etika Islam Dan Etos Kerja Pada Masyarakat Petani Di Desa Bulutellue Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai', *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 1.1 (2022), 46–53 <<https://doi.org/10.26858/Sosialisasi.V1i1.32267>>
- Rahman, Abdul, And Abdul Asis, 'Barakka: Orientasi Kerja Petani Berbasis Agama Di Desa Bulutellue Kabupaten Sinjai', 14
- Refki Rusyadi, Moh Farih Fahmi, 'Makna Kesejahteraan Bagi Keluarga Petani Di Kabupaten Lamongan', *Jurnal Ekonomi Dan Studi Kebijakan*, 1.1 (2020), 25–35
- Rokhman, Wahibur, 'The Effect Of Islamic Work Ethics On Work Outcomes', *Ejbo Electronic Journal Of Business Ethics And Organization Studies*, 15 (2010)
- Solekah, Solekah, 'Religiusitas Dan Etos Kerja Perempuan Petani Di Desa Olo'onua Kabupaten Konawe', *Jurnal Mercusuar: Bimbingan, Penyuluhan Dan Konseling Islam*, 1.1 (2022) <<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/Mercusuar/Article/View/4309>> [Accessed 30 August 2022]
- Sophan, Marcos, Asdi Agustar, And Erwin Erwin, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Terhadap Sektor Pertanian Sebagai Lapangan Pekerjaan Diwilayah Pedesaan Kabupaten Solok', *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7.3 (2022), 326 <<https://doi.org/10.29210/30031858000>>
- Suseno, Priyonggo, 'Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pekerjaan Sampingan Masyarakat Pedesaan', *Economic Journal Of Emerging Markets*, 2.1 (1997), 57–70 <<https://doi.org/10.20885/Ejem.V2i1.4270>>

Interview

- Azhari, Sukron, Wawancara Dengan Amak Mur Ketika Berada Di Sawah Pada Pukul 4:20 Wib Tanggal 15 Januari 2020.
- Acara Pengajian Isrok Mikraj Yang Dilakukan Di Masjid Nurul Iman Tanggar Oleh Tgh, Saiful Islam Sibawaihi Mutawalli, Pada Tanggal 27 Januari 2023'

Wawancara Dengan Tuan Konet Selaku Menjadi Petani Sasak Di Desa Wakan Pada Tanggal 29 Januari 2023

Wawancara Dengan Amak Dira Selaku Menjadi Petani Sasak Pada Tanggal 20 Januari 2023

Wawancara Dengan Amak Hardi Pada Tanggal 20 Januari 2023

Wawancara Dengan Amak Heri Selaku Menjadi Petani Sasak Di Desa Wakan Pada Tanggal 28 Januari 2023

Wawancara Dengan Amak June Selaku Yang Pernah Menggarap Sawah Orang Lain Pada Tanggal 5 Pebeuari 2023

Wawancara Dengan Amak Jus Pada Tanggal 27 Januari 2023

Wawancara Dengan Amak Malkam Selaku Menjadi Petani Dan Tukang Bangunan Pada Tanggal 20 Januari 2023

Wawancara Dengan Amak Ojan Selaku Menjadi Petani Sasak Di Desa Wakan Pada Tanggal 15 Januari 2023

Wawancara Dengan Amak Rukik Selaku Petani Sasak Pada Tanggal 15 Januari 2023

Wawancara Dengan Amak Sabri Pada Tanggal 17 Januari 2023

Wawancara Dengan Amaq Agus Selaku Menjadi Petani Sasak Di Desa Wakan Pada Tanggal 20 Januari 2023

Wawancara Dengan Amaq Desir Selaku Bekerja Sebagai Petani Pada Tanggal 4 Pebeuari 2023

Wawancara Dengan H. Lalu Halim Selaku Yang Mempunyai Tanah Yang Digarap Pada Tanggal 1 Pebeuari 2023

Wawancara Dengan Inaq As Sealku Menjadi Ketua Arisan Pada 24 Januari 2023

Wawancara Dengan Inaq Liyan Selaku Menjadi Petani Dan Ibuk Rumah Tangga Pada Tanggal 21 Januari 2023

Wawancara Dengan Inaq Nurmin Selaku Yang Mengikuti Arisan Pada Tanggal 24 Januari 2023

Wawancara Dengan Tuan Wani Selaku Petani Pada Tanggal 23 Januari 2023

Wawancara Dengan Ustad Sunardi Qh, S, Pdi. Pada Tanggal 26 Januari 2023

Daftar Observasi

Hasil Observasi Dalam Melihat Aktivitas Pertanian Yang Dilakukan Petani Sasak Setiap Tahunnya, Pada Tanggal 28 Januari 2023

Hasil Observasi Dilapangan Selama Mengumpulkan Data Pada Petani Sasak Di Desa Wakan Pada Tanggal 1 Januari Sampai 8 Pebeuari 2023

‘Hasil Observasi Pada Kehidupan Pertanian Masyarakat Sasak Di Desa Wakan, Pada Tanggal 15 Januari 2023’

Hasil Observasi Selama Berada Dilapangan Pada Tanggal 1 Januari Sampai 5 Pebeuari 2023

Observasi Alawal Pada Lingkungan Pertanian Masyarakat Desa Wakan Pada Tanggal 1 Januari 2023’

Sambil Berbincang Dengan Amak Nur Disawah Pukul 2:30 Tanggal 21 Januari 2023

Internet

- ‘Anjuran Berhemat Dalam Islam Bukan Berarti Pelit’, *Langit7.Id*
<<https://Langit7.Id/Read/28568/1/Anjuran-Berhemat-Dalam-Islam-Bukan-Berarti-Pelit-1673593278>> [Accessed 17 February 2023]
- ‘Desa Wakan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur’, *Desa Wakan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur*
<<https://Www.Desawakan.Web.Id/>> [Accessed 31 August 2022]
- ‘————’, *Desa Wakan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur*
<<https://Www.Desawakan.Web.Id/>> [Accessed 13 December 2022]
- ‘————’, *Desa Wakan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur*
<<https://Www.Desawakan.Web.Id/>> [Accessed 16 December 2022]
- ‘Hiduplah Di Dunia Ini Seakan-Akan Orang Asing Atau Musafir | Almanhaj’, 2019
<<https://Almanhaj.Or.Id/13112-Hiduplah-Di-Dunia-Ini-Seakan-Akan-Orang-Asing-Atau-Musafir.Html>> [Accessed 16 February 2023]
- Kecarat, ‘Daftar Nama Desa & Dusun Di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur’ <https://Www.Kecarat.Com/2016/08/Daftar-Nama-Desa-Dusun-Di-Kecamatan_28.Html> [Accessed 2 March 2023]
- ‘Kemenperin: Menperindag Keluarkan Aturan Baru Tentang Pengadaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian’
<<https://Www.Kemenperin.Go.Id/Artikel/591/Menperindag-Keluarkan-Aturan-Baru-Tentang-Pengadaan-Dan-Penyalaran-Pupuk-Bersubsidi-Untuk-Sektor-Pertanian-->> [Accessed 2 March 2023]
- ‘Kumpulan Hadist Tentang Hutang Piutang Lengkap’, *Fiqihmuslim.C Om*
<<https://Www.Fiqihmuslim.Com/2018/03/Hadist-Tentang-Hutang.Html>> [Accessed 17 January 2023]
- ‘Petani Sebagai Profesi Mulia Dalam Islam | Islam Kaffah’, 2021
<<https://Islamkaffah.Id/Petani-Sebagai-Profesi-Mulia-Dalam-Islam/>> [Accessed 27 September 2022]
- Saputra, Deki, ‘Mekanisme Survival Pemulung Di Kompleks Pemulung Lansia (Lanjut Usia) Tangkis Gang 17 Barata Jaya Surabaya’, 05 (2017)
- Simpeldesa, ‘Mekanisme Pemekaran Desa’, *Simpeldesa*, 2020
<<https://Www.Simpeldesa.Com/Blog/Mekanisme-Pemekaran-Desa/1943/>> [Accessed 2 March 2023]
- ‘Surat At-Taubah Ayat 105’, *Tafsir Alquran Online*
<<https://Tafsirq.Com/Permalink/Ayat/1340>> [Accessed 9 January 2023]